

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai jenis motivasi prososial pada anggota komunitas 1000 guru di Bandung. Penelitian ini menggunakan teori Motivasi Prososial dari Janusz Reykowski (1982) dengan responden berjumlah 38 orang yang dilakukan dengan menggunakan metode studi deskriptif dengan teknik penarikan sampel purposive sampling.

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk skenario sejumlah 15 item yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori jenis motivasi prososial dari Janus Reykowski. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh expert validity.

Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh 71,05% anggota komunitas 1000 guru di Bandung, memiliki intrinsic prosocial motivation, dimana mereka ingin meringankan beban dan meningkatkan motivasi belajar anak-anak agar dapat membantu mencapai cita-citanya. Sebanyak 26,31% anggota komunitas memiliki endocentric prosocial motivation, dimana mereka membantu didasari oleh norma yang berlaku. Kemudian, sebanyak 2,64% memiliki ipsocentric prosocial motivation, dimana mereka membantu karena adanya reward, seperti mendapatkan pujian dan ingin dikenal oleh banyak orang.

Saran yang diajukan bagi anggota komunitas 1000 guru di Bandung yaitu mempertahankan kegiatan traveling and teaching dengan melaksanakan kegiatan tersebut secara sukarela, tanpa merasa dipaksa atau tanpa mengharapkan reward. Dengan demikian, bantuan yang diberikan dapat lebih berfokus pada kebutuhan anak-anak tersebut, seperti mendapatkan perlengkapan sekolah yang baru.

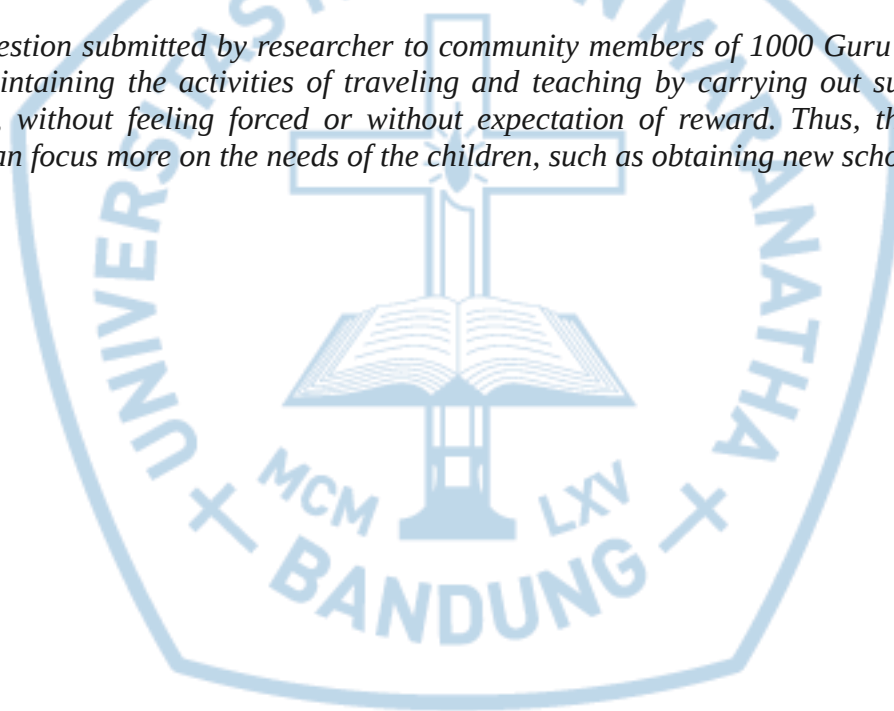
Abstract

The aim of this study is to describe the types of prosocial motivation members in 1000 Guru community at Bandung. This research based on Janusz Reykowski (1982) theories of Prosocial Motivation with 38 respondents. This research was conducted using a descriptive study method with purposive sampling techniques.

Measuring instruments used of a questionnaire in the form of scenarios that are 15 items compiled by researchers based on a theory kind of Janus Reykowski prosocial motivation. Test validity and reliability conducted by expert validity.

Based on data processing, the obtained 71.05% of the community members 1000 Guru in Bandung, has intrinsic prosocial motivation. They provide assistance as to ease the burden and increase the motivation of the children to achieve its goals. As much as 26.31% community members have endocentric prosocial motivation, where they did based on the prevailing norms. Then, as much as 2.64% have ipsocentric prosocial motivation, where they help because of a reward, like getting praise and wants to be known by many people.

Suggestion submitted by researcher to community members of 1000 Guru in Bandung, namely maintaining the activities of traveling and teaching by carrying out such activities voluntarily, without feeling forced or without expectation of reward. Thus, the assistance provided can focus more on the needs of the children, such as obtaining new school supplies.



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Motivasi Prosocial.....	21
2.1.1 Definisi Perilaku Prosocial.....	21
2.1.2 Pengertian Motivasi Prosocial.....	21
2.1.3 Perkembangan Motivasi Prosocial.....	22
2.1.4 Jenis-Jenis Motivasi Prosocial.....	23
2.1.5 Aspek-Aspek Motivasi Prosocial.....	25
2.1.6 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Prosocial.....	27
2.2 Karakteristik Perkembangan Pada Masa Dewasa.....	30
2.2.1 Pengertian Masa Dewasa Awal.....	30
2.2.2 Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	31
2.2.3 Karakteristik Kognisi Pada Masa Dewasa.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	33
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	33
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.3.1 Variabel Penelitian.....	34
3.3.2 Definisi Operasional.....	34
3.4 Alat Ukur.....	37
3.4.1 Alat Ukur Motivasi Prosocial.....	37
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	44
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.5.1 Populasi Sasaran.....	44
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	44

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Responden.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Gambaran Hasil Motivasi Prososial Anggota Komunitas 1000 Guru di Bandung.....	47
4.3 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
5.2.1 Saran Teoritis.....	55
5.2.2 Saran Praktis.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Motivasi Prosocial.....	38
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3 Jenis Motivasi Prosocial Pada Anggota Komunitas 1000 Guru Bandung.....	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Bagan Kerangka Pikir.....	19
Bagan 3.1	Prosedur Penelitian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kata Pengantar dan Lembar Persetujuan
- Lampiran II Data Pribadi dan Data Penunjang
- Lampiran III Kuesioner Motivasi Prososial
- Lampiran IV Profil 1000 Guru Bandung
- Lampiran V Tabulasi Silang
- Lampiran VI Tabel Motivasi Prososial Berdasarkan Aspek
- Lampiran VII Data Mentah (Excel)
- Lampiran VIII Biodata Penulis

